

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
UNSUR DUALISME DALAM
LIMA PUISI TAUFIQ ISMAIL DENGAN EFEK
VISUAL *DOUBLE EXPOSURE ANAGLYPH***



PENCIPTAAN

**Oleh:
MAGHFIRA NURUL AINA
NIM 1510132124**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
UNSUR DUALISME DALAM
LIMA PUISI TAUFIQ ISMAIL DENGAN EFEK
VISUAL *DOUBLE EXPOSURE ANAGLYPH*



PENCIPTAAN

MAGHFIRA NURUL AINA

NIM 1510132124

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2020

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI UNSUR DUALISME DALAM LIMA PUISI
TAUFIQ ISMAIL DENGAN EFEK VISUAL *DOUBLE EXPOSURE ANAGLYPH***
diajukan oleh Maghfira Nurul Aina, NIM 1510132124, Program Studi S-1 Desain
Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
(Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada
tanggal 7 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



FX. Widyatmoko, M.Sn.

NIP 19750710 200501 1 001/NIDN. 0010077504

Pembimbing II



Hesti Rahayu, S.Sn., MA.

NIP 19740730 199802 2 001/NIDN. 0030077401

Cognate/Anggota



Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19850103 201504 1 001/NIDN. 00030198507

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/NIDN. 0009097204

Ketus Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN. 0015037702

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002/NIDN. 0002085909

Untuk Bapak, Ibu, dan keempat manusia dari rahim yang sama.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maghfira Nurul Aina
NIM : 1510132124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI UNSUR DUALISME MANUSIA DALAM LIMA PUISI TAUFIQ ISMAIL DENGAN EFEK VISUAL *DOUBLE EXPOSURE ANAGLYPH*** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Maghfira Nurul Aina

NIM. 1510132124

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

Nama : Maghfira Nurul Aina
NIM : 1510132124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI UNSUR DUALISME DALAM LIMA PUISI TAUFIQ ISMAIL DENGAN EFEK VISUAL *DOUBLE EXPOSURE ANAGLYPH***. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Dengan demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Maghfira Nurul Aina

NIM. 1510132124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan ridho dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI UNSUR DUALISME DALAM LIMA PUISI TAUFIQ ISMAIL DENGAN EFEK VISUAL *DOUBLE EXPOSURE ANAGLYPH***. Tugas Akhir Perancangan ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap perancangan ini dapat bermanfaat kedepannya dan dapat dijadikan referensi dalam bidang ilustrasi puisi dan efek visual *double exposure anaglyph*.

Terakhir, penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun akan diterima dengan lapang dada supaya dapat lebih baik kedepannya.

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Maghfira Nurul Aina
NIM. 1510132124

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi T, M. Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah mengarahkan saya dari semester awal sampai semester terakhir.
5. FX. Widyatmoko, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan kritik dan saran membangun untuk karya dan tulisan saya.
6. Hesti Rahayu, S.Sn., MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan kritik dan saran membangun untuk karya dan tulisan saya.
7. Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn. selaku *cognate* yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun serta meluangkan waktu untuk membimbing saya.
8. Drs. Asnar Zacky, M.Sn. yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga saya dapat konsultasi.
9. Seluruh dosen pengajar, karyawan, dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya.
10. Pak Taufiq Ismail yang puisi-puisinya telah sangat menginspirasi.
11. Keluarga saya; Ibu Emi, Bapak Bagus, Mbak Titu, Mbak Tatali, Poloko, Wiwis, dan Mas Galang, *who are obligated to stick with me through thick and thin, and have been doing so since the day I was born. Thank you for being supportive and understanding, eventhough I am not the most*

pleasant person to be around sometimes, and thank you for your never ending prayers.

12. Teman-teman saya yang telah menemani saya dari awal kuliah sampai sekarang, Dova, Mimin, Rohmah, Salma, Revina, Justi, dan Inas, serta teman-teman lainnya yang telah melalui masa-masa perkuliahan bersama saya. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu proses pengerjaan Tugas Akhir saya.

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI UNSUR DUALISME DALAM LIMA PUISI TAUFIQ ISMAIL DENGAN EFEK VISUAL *DOUBLE EXPOSURE ANAGLYPH*

Maghfira Nurul Aina

1510132124

Manusia memiliki sifat dualisme, dimana manusia terbagi menjadi jiwa dan raga. Namun, seringkali manusia melupakan sisi kejiwaan dan kemanusiaannya. Taufiq Ismail adalah sastrawan senior yang kerap mengkritik dan mengingatkan mengenai hal ini, seperti pada puisi-puisinya yang berjudul Mayat yang Ingin Ke Luar Melompat (1999), Bagaimana Ini, Hati Saya Tertutup Mati (2000), Ada Anak Gadis Bertanya Pada Ibunya (2001), Ada (2004), dan Kapan Selesai Zaman Edan? (2006). Puisi Taufiq Ismail seringkali mengandung unsur dualisme dan makna kemanusiaan di dalamnya, akan tetapi dalam bentuk teks, sehingga dirasa perlu penggambaran dalam bentuk lain. Tujuan perancangan ini secara keseluruhan adalah untuk menyampaikan makna puisi-puisi tersebut secara visual. Untuk memahami dan memaknai puisi-puisi tersebut, dilakukan analisis dari unsur bahasa kiasan serta menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre. Makna yang ditemukan kemudian divisualisasikan menggunakan simbol-simbol tertentu yang merepresentasikannya. Efek visual *double exposure anaglyph*, yaitu efek di mana dua gambar dapat dipaparkan dalam satu kesatuan digunakan supaya makna dualisme yang terkandung dalam puisi-puisi tersebut dapat digambarkan secara visual serta memberikan pengalaman menikmati ilustrasi puisi yang berkesan. Buku ilustrasi puisi yang menggunakan efek visual *double exposure anaglyph* dapat memvisualisasikan unsur dualisme pada puisi-puisi Taufiq Ismail dengan cara yang berkesan dan menggambarkan intensitas yang terkandung dalam puisi-puisi tersebut.

Kata kunci: Puisi, Ilustrasi, Dualisme, Taufiq Ismail, *Double Exposure Anaglyph*.

ABSTRACT

AN ILLUSTRATION BOOK DESIGN PROJECT OF THE DUALISM ELEMENTS IN FIVE OF TAUFIQ ISMAIL'S POETRIES USING THE DOUBLE EXPOSURE ANAGLYPH VISUAL EFFECT

Maghfira Nurul Aina

1510132124

*Humans have the nature of dualism, where humans are divided into body and soul. Unfortunately, humans tend to forget their own humanity and the consciousness of the soul. Taufiq Ismail is a senior poet who often criticizes and brings up this topic, as in his poems titled *The Corpse That Wants to Leap Out* (1999), *Why Is This, My Heart Is Closed, Stone Dead* (2000), *There's A Young Girl Asking Her Mother* (2001), *Ada* (2004), and *When Will The Age Of Madness End?* (2006). Taufiq Ismail's poetries often contain elements of dualism and concern for humanity, but in the form of text, so it is deemed important to describe the meanings in another form. The overall purpose of this project is to convey the meaning of these poems visually. To understand and interpret the poems, an analysis using Michael Riffaterre's theory of semiotics was carried out. The poems were also interpreted by figuring out the meaning of the figurative languages that are used. Certain symbols are then used to represent those meanings. The double exposure anaglyph visual effect, which is an effect where two images can be presented in one illustration, is used to convey the elements of dualism visually, therefore reaching a wider audience as well as providing another form of explanation and an interesting experience of enjoying poetry and illustrations. The poetry illustration book can visualize elements of dualism contained in some of Taufiq Ismail's poetries in a memorable way and also show the intensity of the meanings.*

Keywords: Poetry, Illustration, Dualism, Taufiq Ismail, Double Exposure Anaglyph.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perancangan.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Manfaat Perancangan.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Metode Perancangan.....	6
H. Metode Analisis Data.....	7
I. Sistematika Perancangan.....	8
J. Skematika Perancangan.....	10
BAB II IDENTIFIKASI DAN LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Teori Semiotika.....	11

2. Semiotika Michael Riffaterre.....	13
a. Pembacaan Heuristik.....	14
b. Pembacaan Hermeneutik.....	15
c. Matriks, Model, Varian.....	15
d. Hipogram.....	15
3. Teori Desain dan Tata Buku.....	16
a. <i>Layout</i>	16
b. Tipografi.....	18
c. Warna.....	20
B. Tinjauan Ilustrasi.....	23
1. Tujuan Ilustrasi.....	24
2. Jenis-Jenis Ilustrasi.....	25
a. Jenis-Jenis Ilustrasi Berdasarkan Teknik.....	25
b. Jenis-Jenis Ilustrasi Berdasarkan Kepentingan.....	29
3. Gaya Artistik.....	31
a. <i>Art Nouveau</i>	32
b. Kartun.....	32
c. <i>Cubist</i>	33
d. Surealisme.....	33
C. Tinjauan Puisi.....	34
1. Bentuk Puisi.....	36
a. Unsur Bunyi.....	36
b. Unsur Kata.....	37
c. Unsur Bahasa Kiasan.....	58
d. Unsur Sarana Retorika.....	39
e. Unsur Larik.....	41
f. Unsur Bait.....	41
2. Makna Puisi.....	41
a. Unsur Gambaran Makna.....	42
b. Unsur Pokok Persoalan.....	43
c. Unsur Sikap Penyair.....	43
d. Unsur Nada.....	43

e. Unsur Tema.....	44
3. Jenis-Jenis Puisi.....	44
a. Puisi Berdasarkan Perkembangannya.....	44
b. Cara Penyair Mengungkapkan Gagasan.....	45
4. Pembacaan dan Penafsiran Puisi.....	45
D. Tinjauan Ilustrasi Puisi.....	47
1. Manfaat dan Tujuan.....	47
2. Gaya Ilustrasi.....	48
a. Manual.....	48
b. Digital.....	50
3. Ilustrasi Puisi Taufiq Ismail.....	51
4. Ilustrasi Puisi dengan Efek Visual <i>Anaglyph</i>	52
E. Tinjauan Efek Visual <i>Double Exposure Anaglyph</i>	53
1. Tujuan.....	54
2. Penerapan.....	55
a. Fotografi.....	55
b. Ilustrasi.....	56
c. Mural.....	58
d. Cetak.....	59
F. Tinjauan Buku Ilustrasi yang Akan Dirancang.....	60
1. Tinjauan Ide.....	60
2. Tinjauan Manfaat dan Pentingnya Buku Dirancang.....	61
3. Tinjauan Peranan Ilustrasi pada Buku yang Dirancang.....	61
G. Tinjauan Biografi Taufiq Ismail.....	62
H. Tinjauan Buku "Debu Di Atas Debu".....	63
1. Jilid 1.....	63
2. Jilid 2.....	64
3. Jilid 3.....	64
I. Analisis.....	65
1. Studi Analisis Puisi-Puisi Taufiq Ismail.....	65
2. Analisis Puisi-Puisi Karya Taufiq Ismail.....	67
a. Mayat yang Ingin Ke Luar Melompat (1999).....	67

b. Bagaimana Ini, Hati Saya Tertutup Mati (2000).....	70
c. Ada Anak Gadis Bertanya pada Ibunya (2001).....	74
d. Ada (2004).....	79
e. Kapan Selesainya Zaman Edan? (2006).....	82
J. Kesimpulan dan Pemecahan Masalah.....	84
BAB III KONSEP DESAIN	87
A. Konsep Kreatif.....	87
1. Tujuan Kreatif.....	87
2. Strategi Kreatif.....	88
a. Target Audiens.....	88
b. Format dan Ukuran.....	88
c. Isi dan Tema.....	88
d. Jenis Buku.....	131
e. Gaya Visual.....	131
f. Teknik Visualisasi.....	131
B. Program Kreatif.....	132
1. Judul Buku.....	132
2. Sinopsis.....	132
3. Gaya/ Layout.....	133
4. <i>Tone</i> Warna.....	133
5. Tipografi.....	133
6. Ilustrasi.....	134
7. <i>Finishing</i>	135
BAB IV VISUALISASI	136
A. Penjaringan Ide.....	136
1. Studi Tipografi.....	136
a. <i>Font</i> Casual.....	137
b. <i>Font</i> Georgia.....	147
2. Eksplorasi Visua.....	137
a. Eksplorasi Karakter Garis dengan Pendekatan Efek Visual <i>Double Exposure Anaglyph</i>	137
b. Eksplorasi Warna Garis dengan Pendekatan Efek Visual <i>Double</i>	

<i>Exposure Anaglyph</i>	138
c. Eksplorasi Arsi dengan Pendekatan Efek Visual <i>Double Exposure Anaglyph</i>	138
d. Eksplorasi Figur dengan Efek Visual <i>Double Exposure Anaglyph</i>	139
e. Eksplorasi Visual Pendukung.....	141
3. Studi Visual.....	142
a. Studi Visual Untuk Puisi	
"Mayat yang Ingin Ke Luar Melompat".....	142
b. Sketsa.....	144
c. Studi Visual Untuk Puisi	
"Bagaimana Ini, Hati Saya Tertutup Mati".....	147
d. Sketsa.....	149
e. Studi Visual Untuk Puisi	
"Ada Anak Gadis Bertanya pada Ibunya".....	150
f. Sketsa.....	153
g. Studi Visual Untuk Puisi "Ada".....	157
h. Sketsa.....	158
i. Studi Visual Untuk Puisi "Kapan Selesai Zaman Edan?".....	159
j. Sketsa.....	161
4. Studi Layout.....	163
a. <i>Rough Layout Cover</i>	163
b. <i>Rough Layout Buku</i>	164
5. <i>Final Design</i> Buku Ilustrasi Puisi.....	169
a. Jaket Buku.....	169
b. <i>Cover</i>	170
c. Halaman Isi.....	171
B. Media Pendukung.....	189
1. Poster.....	189
2. Stiker.....	190
3. Pembatas Buku.....	190
4. <i>Postcard</i>	191
5. <i>Notebook</i>	191

6. Sosial Media Instagram.....	192
7. Katalog.....	192
8. GSM (<i>Graphic Standard Manual</i>)	195
9. Poster Pameran.....	197
C. Rangkuman Perancangan.....	197
BAB V PENUTUP	201
A. Kesimpulan.....	201
B. Saran.....	202
DAFTAR PUSTAKA.....	204
Buku.....	204
Jurnal.....	206
Website.....	207
LAMPIRAN	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh <i>typeface</i> serif (Sumber: Jim Krause, 2015).....	19
Gambar 2. 2 Contoh <i>typeface sans serif</i> (Sumber: Jim Krause, 2015).....	19
Gambar 2. 3 Contoh <i>typeface script</i> (Contoh: Jim Krause, 2015).....	19
Gambar 2. 4 Tingkatan berat font dari yang berat sampai yang ringan (Sumber: http://r-typography.com/10_grifo/).	20
Gambar 2. 5 Diagram pencampuran warna <i>additive</i> dan <i>subtractive</i> . (Sumber: www.vectorstock.com)	21
Gambar 2. 6 Diagram warna dan pembagian warna hangat dan dingin. (Sumber: Sanyoto, 2010).	22
Gambar 2. 7 Skala Value. (Sumber: Sadjiman Ebdi Sanyoto, 2010).	23
Gambar 2. 8 Contoh ilustrasi dengan teknik pensil karya Georgi Dimitrov (sumber: www.graphicmama.com).....	26
Gambar 2. 9 Contoh ilustrasi dengan teknik cat air Tracy Hetzel (sumber: www.graphicmama.com).....	26
Gambar 2. 10 Contoh ilustrasi dengan teknik tinta karya Cameron Stewart (sumber: www.graphicmama.com).....	27
Gambar 2. 11 Contoh ilustrasi dengan teknik ' <i>freehand digital painting</i> ' karya Lois van Baarle (sumber: www.graphicmama.com).	28
Gambar 2. 12 Contoh ilustrasi dengan teknik <i>vector</i> (sumber: www.graphicmama.com).....	28
Gambar 2. 13 Contoh ilustrasi <i>concept art</i> (Sumber: www.graphicmama.com). ..	29
Gambar 2. 14 Contoh ilustrasi anak karya James P. Davies (Sumber: www.graphicmama.com).....	29
Gambar 2. 15 Contoh ilustrasi komik/ <i>graphic novels</i> (Sumber: www.graphicmama.com).....	30
Gambar 2. 16 Contoh ilustrasi buku/editorial karya Katie Harnett (Sumber: www.graphicmama.com).....	31
Gambar 2. 17 Contoh ilustrasi <i>packaging</i> (Sumber: www.graphicmama.com)....	31
Gambar 2. 18 Contoh gaya <i>Art Nouveau</i> (Sumber: www.artfully.com).	32
Gambar 2. 19 Contoh gaya kartun (Sumber: www.artfully.com).....	32

Gambar 2. 20 Contoh gaya <i>Cubist</i> (Sumber: www.artfully.com).	33
Gambar 2. 21 Contoh gaya surealisme (Sumber: www.artfully.com).	34
Gambar 2. 22 Contoh ilustrasi puisi oleh Lala Bohang (Sumber: www.medium.com)	48
Gambar 2. 23 Ilustrasi puisi dan puisi karya Naela Ali. (Sumber: www.instagram.com/aqila.books)	49
Gambar 2. 24 Contoh ilustrasi puisi oleh Damien Weighill dan Daniel Cockrill (Sumber: www.itsnicethat.com)	50
Gambar 2. 25 Contoh ilustrasi puisi oleh Taija Marie dan Ry Wilkin (Sumber: www.yourfirstmate.org)	50
Gambar 2. 26 Ilustrasi puisi Taufiq Ismail yang berjudul Seorang Tukang Rambutan pada Istrinya karya Nistina Amalin. (Sumber: Nistina Amalin, itb.academia.edu)	51
Gambar 2. 27, Gambar 2. 28, Gambar 2. 29 Buku ilustrasi puisi karya Wabisabizinez berjudul <i>Under Construction: Poetry and Anaglyphs</i> . (Sumber: www.wabisabizinez.storenvy.com)	52
Gambar 2. 30 Sebuah gambar dengan efek <i>anaglyph</i> untuk menciptakan efek 3D. (Sumber: en.wikipedia.org/wiki/Anaglyph_3D)	54
Gambar 2. 32, Gambar 2. 33, Gambar 2. 34 Fotografi karya Dan Forbes yang menggunakan efek visual <i>double exposure anaglyph</i> . (Sumber: www.danforbes.com)	55
Gambar 2. 31 Fotografi karya Dan Forbes yang menggunakan efek <i>double exposure anaglyph</i> . (Sumber: www.danforbes.com)	55
Gambar 2. 35, Gambar 2. 36, Gambar 2. 37 Kumpulan ilustrasi karya Scott Neilson yang menggunakan efek visual <i>double exposure anaglyph</i> . (Sumber: www.instagram.com/SCOTTNEILSONCONCEPTS)	56
Gambar 2. 38, Gambar 2. 39, Bagaimana gambar terlihat melalui filter biru dan merah. (Sumber: www.instagram.com/SCOTTNEILSONCONCEPTS)	57
Gambar 2. 40 Mural karya Stathis Tsavalias/Insane51 yang menggunakan efek visual <i>double exposure anaglyph</i> . (Sumber: www.instagram.com/insane51).	58
Gambar 2. 41, Gambar 2. 42 Dua gambar sebelum berwarna dan disatukan, dan	

gambar setelah dua warna disatukan. (Sumber: www.youtube.com).....	59
Gambar 2. 43, Gambar 2. 44 Gambar dilihat melalui filter merah dan filter biru. (Sumber: www.youtube.com).....	59
Gambar 2. 45 Taufiq Ismail (sumber: www.tokoh.id)	62
Gambar 2. 46 Sampul depan buku “Debu di Atas Debu” Jilid 1 karya Taufiq Ismail. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).....	63
Gambar 2. 48 Sampul depan buku “Debu di Atas Debu” Jilid I karya Taufiq Ismail. (Sumber:Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).....	64
Gambar 2. 47 Sampul depan buku “Debu di Atas Debu” Jilid 2 karya Taufiq Ismail. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).....	64
Gambar 3. 1, Gambar 3. 2 Contoh layout dan gaya ilustrasi puisi dari buku karya Lala Bohang dan Damien Weighill dan Daniel Cockrill. (Sumber: www.medium.com , www.itsnicethat.com).	133
Gambar 4. 1 Alternatif <i>font</i> . (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	138
Gambar 4. 2 Eksplorasi karakter garis dengan pendekatan efek visual <i>double exposure anaglyph</i> . (Sumber: www.pinterest.com).....	137
Gambar 4. 3 Eksplorasi warna garis dengan pendekatan efek visual <i>double exposure anaglyph</i> . (Sumber: www.pinterest.com).....	138
Gambar 4. 4 Eksplorasi arsir dengan pendekatan efek visual <i>double exposure anaglyph</i> . (Sumber: www.pinterest.com , www.marijatiurina.com).	139
Gambar 4. 5 Eksplorasi figur dengan pendekatan efek visua <i>double exposure anaglyph</i> .(Sumber: www.pinterest.com).	140
Gambar 4. 6 Eksplorasi visual pendukung. (Sumber: www.pinterest.com).	141
Gambar 4. 7 Referensi tengkorak dari berbagai sisi. (Sumber: www.pinterest.com).....	142
Gambar 4. 8 Inspirasi ilustrasi denga efek visual <i>double exposure anaglyph</i> karya Statis Tsavalias. (Sumber: www.twistedsifter.com).....	142
Gambar 4. 9 Referensi perempuan tengkorak. (Sumber: www.pinterest.com)...	143
Gambar 4. 10 Referensi untuk lubang pada wajah seorang perempuan. (Sumber: www.pinterest.com).....	143
Gambar 4. 11 <i>Thumbnail sketch</i> kasar. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	144

Gambar 4. 12 Sketsa kasar. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	147
Gambar 4. 13 Referensi tangan memegang telepon genggam. (Sumber: www.shutterstock.com).	147
Gambar 4. 14 Referensi pegungsi. (Sumber: www.thehumanitarian.org).....	148
Gambar 4. 15 Referensi display toko televisi. (Sumber: www.pinterest.com). ..	148
Gambar 4. 16 Referensi keluarga sedang menonton televisi dari belakang. (Sumber: www.istockphoto.com)	149
Gambar 4. 17 Sketsa kasar. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	150
Gambar 4. 18 Referensi jendela lengkung. (Sumber: www.pinterest.com).	150
Gambar 4. 19 Referensi jendela lengkung. (Sumber: www.pinterest.com).	151
Gambar 4. 20 Referensi tempat pembuangan akhir. (www.resource.co).	151
Gambar 4. 21 Referensi jam pasir. (Sumber: www.123rf.com).	152
Gambar 4. 22 Referensi buket bunga. (Sumber: www.pinterest.com).	152
Gambar 4. 23 Referensi bunga layu. (Sumber: www.pixabay.com).	153
Gambar 4. 24 <i>Thumbnail sketch</i> kasar. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	154
Gambar 4. 25 Sketsa. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).....	156
Gambar 4. 26 Referensi kafe. (Sumber: www.depositphotos.com)	157
Gambar 4. 27 Referensi <i>one line art</i> . (Sumber: www.pinterest.com).	157
Gambar 4. 28 Sketsa. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).....	159
Gambar 4. 29 Referensi <i>businessman</i> gemuk. (Sumber: www.istockphoto.com)	159
Gambar 4. 30 Referensi tangan memegang gelas <i>champagne</i> . (Sumber: www.dreamstime.com).	160
Gambar 4. 31 Referensi adu panco. (Sumber: www.rulesofsport.com).	160
Gambar 4. 32 Referensi tangan menggapai. (Sumber: www.depositphotos.com).	161
Gambar 4. 33 Sketsa. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).....	162
Gambar 4. 34 <i>Rough layout cover</i> . (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	163
Gambar 4. 35 <i>Rough layout</i> jaket buku. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	163

Gambar 4. 36 <i>Rough layout</i> isi buku. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	168
Gambar 4. 37 <i>Layout</i> jaket buku. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	169
Gambar 4. 38 <i>Layout cover</i> . (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	170
Gambar 4. 39 Halaman judul. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	171
Gambar 4. 40 Halaman puisi "Lukisan dan Puisi". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	172
Gambar 4. 41 Halaman prakata. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	173
Gambar 4. 42 Halaman "Cara Mengamati" dan "Daftar Isi". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	174
Gambar 4. 43 Halaman judul "Mayat yang Ingin Ke Luar Melompat". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	174
Gambar 4. 44 Puisi "Mayat yang Ingin Ke Luar Melompat". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	177
Gambar 4. 45 Halaman judul "Bagaimana Ini, Hati Saya Tertutup Mati". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	178
Gambar 4. 46 Halaman isi puisi "Bagaimana Ini, Hati Saya Tertutup Mati". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	179
Gambar 4. 47 Halaman judul "Ada Anak Gadis Bertanya pada Ibunya". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	180
Gambar 4. 48 Halaman puisi "Ada Anak Gadis Bertanya pada Ibunya". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	184
Gambar 4. 49 Halaman judul "Ada". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	184
Gambar 4. 50 Halaman puisi "Ada". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	186
Gambar 4. 51 Halaman judul "Kapan Selesai Zaman Edan?". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	187
Gambar 4. 52 Halaman puisi "Kapan Selesai Zaman Edan?". (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	188

Gambar 4. 53 Halaman profil. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina)...	189
Gambar 4. 54 Poster karya. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	189
Gambar 4. 55 Stiker. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	190
Gambar 4. 56 Pembatas buku. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina)...	190
Gambar 4. 57 <i>Postcard</i> . (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).....	191
Gambar 4. 58 <i>Notebook</i> . (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).....	191
Gambar 4. 59 Sosial media Instagram. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	192
Gambar 4. 60 Katalog. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	194
Gambar 4. 61 <i>Graphic standard manual</i> . (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	196
Gambar 4. 62 Poster pameran tugas akhir. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	197
Lampiran 1 Proses perancangan. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	210
Lampiran 2 <i>Booth</i> pameran. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina dan Bhagas Bhaskara).	213
Lampiran 3 Interaksi pada <i>booth</i> pameran. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	215
Lampiran 4 Lembar konsultasi. (Sumber: Dokumentasi Maghfira Nurul Aina).	217

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Proses pengolahan teks ke visual ilustrasi.	131
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki sifat dualisme, dimana manusia terbagi menjadi jiwa dan raga. Di balik hal tersebut manusia merupakan makhluk rumit yang memiliki berbagai sisi. Jiwa dan raga manusia saling mempengaruhi satu sama lain, dimana jiwa seseorang dapat mempengaruhi perilaku dan kesehatan fisik seseorang. Meskipun begitu, kedua hal tersebut tetaplah berbeda. Seorang manusia yang memiliki hati nurani, rasa kemanusiaan, impian, ambisi, dan perasaan datang dari jiwanya. Tanpa hal-hal tersebut maka manusia hanyalah sebuah selongsong kering tanpa tujuan. Manusia menjadi makhluk yang berbahaya tanpa adanya rasa kemanusiaan dan empati. Manusia dapat menjadi acuh terhadap manusia lain, dimana seharusnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan dan membantu satu sama lain. Hal ini merupakan salah satu hal yang mulai dilupakan oleh manusia. Taufiq Ismail merupakan salah satu sastrawan yang kerap mengkritik dan mengingatkan mengenai hal ini. Puisi merupakan salah satu media yang dapat menyentuh hati pembacanya, sehingga terkadang dapat membuat orang tersindir atau tersentuh.

Taufiq Ismail merupakan salah satu penyair legendaris di Indonesia. Karya-karyanya sudah banyak yang diadaptasi menjadi bentuk karya seni lainnya. Beberapa karyanya cenderung menyinggung isu-isu moral pada manusia, dan seringkali bersifat mengkritik atau mengingatkan. Isu yang menjadi objek puisi-puisi karyanya dapat secara eksplisit maupun implisit tertera pada puisi-puisinya. Salah satu karya Taufiq Ismail ialah buku kompilasi puisi dwibahasa yang berjudul “Debu di Atas Debu”, atau bahasa Inggris nya “*Dust on Dust*”, yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 3. Buku kompilasi puisi tersebut diterbitkan oleh penerbit Horison, yang juga merupakan penerbit majalah sastra Horison dimana Taufiq ismail ikut terlibat langsung di dalamnya, pada tahun 2014.

Puisi-puisi yang dipilih untuk perancangan ini semua termasuk dalam buku jilid ke 3. Dipilihnya buku jilid ketiga adalah karena puisi-puisi di

dalamnya adalah yang paling dekat eranya dengan zaman sekarang, sehingga diharapkan lebih relevan, meskipun puisi pada umumnya seringkali bisa bersifat abadi. Dari sekian banyak puisi yang terdapat dalam buku tersebut, pada akhirnya terpilih lima puisi yang dirasa memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing yang saling melengkapi tema satu sama lain. Puisi-puisi tersebut berjudul: Mayat yang Ingin Keluar Melompat (1999), Bagaimana ini, Hati Saya Tertutup Mati (2000), Ada Anak Gadis Bertanya pada Ibunya (2001), Ada (2004), dan Kapan Selesainya Zaman Edan? (2006). Puisi-puisi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Tema yang diutarakan pada puisi-puisi tersebut dirasa membahas permasalahan yang mirip, yaitu mengenai rasa kemanusiaan, empati, dan hati nurani manusia dari sisi yang berbeda-beda, akan tetapi fokus tetap pada masing-masing individu manusia.

Cara puisi-puisi tersebut menyampaikan kekhawatiran terhadap manusia berbeda-beda. Beberapa menyinggung kematian dan bagaimana seringkali manusia melupakan keberadaannya. Beberapa lainnya menyinggung perilaku diri manusia, yang terkadang egois tanpa sepengetahuannya, dan terkadang menyakiti manusia lainnya. Puisi-puisinya kerap menggambarkan dualisme pada diri manusia.

Puisi-puisi tersebut diharapkan cukup relevan dengan perilaku masyarakat akhir-akhir ini. Di dalam setiap diri manusia terdapat ego di dalamnya. Jika ego manusia tersebut dituruti secara berlebihan, maka dapat berdampak kerusakan. Makna puisi-puisi tersebut yang menyinggung moral individu manusia diharapkan dapat dijadikan kritik untuk diri sendiri dan juga sebagai pengingat.

Puisi-puisi Taufiq Ismail tersebut yang kemudian diinterpretasikan maknanya akan diilustrasikan. Untuk menginterpretasikan puisi tersebut maka diperlukan pembacaan dan pemahaman secara seksama. Dalam memahami makna puisi, diperlukan pemahaman dari segi latar belakang puisi tersebut dan teks puisi itu sendiri. Dengan memahami linguistik dalam teks serta hal-hal yang melatarbelakanginya, diharapkan puisi-puisi tersebut dapat diinterpretasikan ulang ke dalam bentuk ilustrasi.

Ilustrasi adalah sebuah desain yang bertujuan menggambarkan suatu

insiden, kejadian, atau tempat, sedangkan dari sudut pandang seorang penulis, seorang ilustrator memiliki tugas menggambarkan maksud dari isi sebuah teks (Joseph Pennel, 1896). Ilustrasi termasuk salah satu bentuk seni. Ekspresi dalam seni sendiri cenderung luas dan tidak terbatas, yang seringkali dapat menjelaskan emosi dan perasaan yang terkadang tidak terjelaskan. Ada juga kata-kata mutiara yang cukup terkenal yang berbunyi “*a picture is worth a thousand words*” atau “sebuah gambar berarti lebih dari seribu kata-kata”. Oleh karena itu, ilustrasi dianggap sebagai media yang tepat untuk visualisasi puisi ini karena dapat mengekspresikan maknanya bait per bait. Dengan gambar yang ekspresif serta gaya yang menyesuaikan kesan dan perasaan yang diekspresikan dalam setiap puisi tersebut, maka makna dan pesan serta perasaannya diharapkan dapat lebih berkesan dan mudah diingat. Selain itu, kadangkala pemaknaan sebuah puisi tidak dapat dilakukan secara mudah, oleh karena itu ilustrasi diharapkan dapat memberikan perspektif lain dalam makna-makna puisi tersebut, sehingga dapat lebih dipahami.

Ilustrasi puisi ini akan dikemas dalam bentuk buku. Sebuah buku berbentuk fisik memiliki sifat emosional tersendiri, yang dianggap cocok untuk mengemas sebuah puisi. Barang fisik seperti buku pun dianggap lebih bertahan lama dibandingkan sesuatu yang digital. Ilustrasi dengan gaya sesuai yang dapat menginterpretasi makna simbolis dari sebuah puisi yang dikemas dalam bentuk buku sehingga dapat dinikmati dengan khidmat dan tenang diharapkan dapat berdampak besar pada para pembacanya. Menurut Surianto Rustan (2009), ada beberapa hal yang tidak dapat menggantikan posisi media cetak, antara lain: informasi yang tercetak di kertas adalah dokumentasi yang dapat lebih diandalkan dan dipercayai keabsahannya, contohnya dokumen-dokumen yang menyangkut masalah legalitas, sertifikasi, dan perjanjian. Selain itu, karena merupakan benda fisik yang dapat dirasakan dengan panca indera, kita dapat memasukkan unsur *real-user-experience* melalui tekstur, aroma/bau, atau ukuran yang tidak terbatas yang tidak dapat dilakukan oleh media digital.

Ilustrasi puisi ini akan digarap menggunakan efek *double exposure anaglyph*. Efek *anaglyph* ini biasanya berfungsi untuk membuat sebuah gambar terlihat 3D, akan tetapi penggunaan efek *anaglyph* pada buku ilustrasi

ini ialah untuk menampilkan dua gambar dalam satu lembar, yang terlihat menyatu akan tetapi dapat dibedakan jika melihatnya dengan salah satu filter yang berbeda. Ilustrasi tersebut dapat menghasilkan sebuah makna baru ketika digabungkan, dapat pula tidak memiliki perbedaan makna. Penggunaan dengan cara tersebut disebut juga sebagai *double exposure anaglyph*, dimana dua hal dapat ditampakkan dalam satu kesatuan.

Alasan digunakannya efek *anaglyph* paparan ganda tersebut adalah supaya dapat mengungkap dua hal dalam satu ilustrasi. Hal ini dikarenakan inginnya menunjukkan makna-makna yang ada dalam puisi-puisi tersebut, dimana terkadang pada puisi-puisi tersebut menggambarkan dualisme manusia. Dengan menggunakan efek ini, maka tanpa melihat melalui kaca mata akan terlihat dualisme sifat manusia, ketika dilihat melalui filter maka akan terlihat sifat manusia tersebut secara terpisah. Selain itu, perancangan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman berkesan dalam menikmati sebuah puisi dan ilustrasi, sehingga maksud dari puisi tersebut dapat tersampaikan secara menarik dan melekat di hati pembaca, supaya pembaca dapat menangkap secara utuh pesan yang ingin disampaikan dan puisi tersebut menjadi lebih berkesan di hati para pembaca. Selain itu, puisi Taufiq Ismail mengandung unsur dualisme di dalamnya, akan tetapi dalam bentuk teks, sehingga dengan memvisualisasikannya diharapkan dapat membuat pembaca merasakan makna-makna dalam puisi-puisi tersebut secara intens.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang buku ilustrasi puisi-puisi karya Taufiq Ismail dengan efek visual *double exposure anaglyph* agar dapat menyampaikan dualisme secara visual pada pesan puisi tersebut dengan cara yang unik dalam hal ilustrasi puisi dan dapat memberikan pengalaman menikmati puisi yang berbeda dan berkesan?

C. Tujuan Perancangan

Mengilustrasikan unsur dualism dalam lima puisi karya Taufiq Ismail dengan efek visual *double exposure anaglyph* dan mengemasnya dalam bentuk

buku agar dapat menyampaikan pesan puisi-puisi tersebut dan memberikan pengalaman berbeda dan berkesan dalam menikmati puisi.

D. Batasan Masalah

Pada perancangan ini, lima puisi karya Taufiq Ismail yang diambil dari buku “Debu di Atas Debu: Jilid 3”, akan dibuatkan ilustrasi dengan gaya yang sesuai yang dapat menyampaikan makna dan maksud dari puisi-puisi tersebut, dan dikemas dalam bentuk buku. Ilustrasi yang digarap akan menggunakan efek *double exposure anaglyph* untuk menunjukkan makna dualisme yang ada secara visual pada puisi-puisi terpilih.

E. Manfaat Perancangan

Hasil perancangan ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat bagi pembaca yaitu agar dapat memahami pesan dari puisi-puisi karya Taufiq Ismail secara menarik dan mendapatkan pengalaman yang cukup unik dan berkesan dalam menikmati ilustrasi puisi.
2. Manfaat bagi masyarakat luas yaitu supaya dapat lebih memahami dan menikmati puisi-puisi karya Taufiq Ismail tersebut dan lebih menghargai arti pada puisi serta mendalami maksudnya, juga sebagai pengalaman hiburan yang berbeda dengan menikmati ilustrasi puisi dengan cara yang unik, yaitu ilustrasi yang menggunakan efek visual *double exposure anaglyph* yang dapat memaparkan dua hal dalam satu ilustrasi sehingga dapat digunakan sebagai alat *story telling* dan penyampaian makna yang interaktif.
3. Manfaat bagi institusi yaitu menambah referensi mengenai sastra dan ilustrasi, serta menambah wawasan baru dalam mengkaji sastra maupun efek-efek visual sehingga dapat digunakan sebagai pembelajaran di masa depan.
4. Manfaat bagi mahasiswa DKV adalah sebagai referensi dan penambah wawasan tentang teknik ilustrasi, sastra, efek visual, maupun visualisasi puisi.
5. Manfaat bagi perancang adalah dengan mengilustrasikan puisi dan

melakukan percobaan menggunakan efek visual *double exposure anaglyph* dalam perancangan diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan, dan kreativitas dalam berkarya.

F. Definisi Operasional

1. Perancangan

Perancangan adalah proses, cara, atau kegiatan merancang.

2. Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan, gambar, atau tempelan. (www.wikipedia.com).

3. Ilustrasi

Menurut Joseph Pennel, ilustrasi adalah sebuah gambar atau desain yang bermaksud menginterpretasikan suatu insiden, kejadian, atau tempat dan juga dapat memvisualisasikan maksud dari sebuah tulisan.

4. Dualisme

Dualisme adalah kepercayaan filosofis dimana manusia terbagi menjadi jiwa dan raga. Dalam konteks metafisika, dualisme adalah kepercayaan bahwa ada dua realitas yaitu realita material (fisik) dan realita imaterial (spiritual) (www.philosophybasics.com).

5. Puisi

Menurut Sumardi, puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias. Dalam perancangan ini, puisi-puisi yang digunakan adalah yang berjudul Mayat yang Ingin Keluar Melompat (1999), Bagaimana ini, Hati Saya Tertutup Mati (2000), Ada Anak Gadis Bertanya pada Ibunya (2001), Ada (2004), dan Kapan Selesainya Zaman Edan? (2006).

6. Taufiq Ismail

Taufiq Ismail gelar Datuk Panji Alam Khalifatullah adalah seorang penyair dan sastrawan senior Indonesia. Dalam periodisasi sastra ia dikelompokkan ke dalam Sastrawan Angkatan 66. Taufiq lahir di

Bukittinggi, Sumatera Barat 25 Juni 1935.

7. Efek Visual

Efek visual merupakan suatu bentuk manipulasi gambar. (Finance dan Zwerman, 2010:4)

8. *Anaglyph*

Anaglyph merupakan efek stereoskopis 3D yang dibuat dengan cara mengkodekan masing-masing mata dengan filter tertentu yang berfungsi mensimulasikan cahaya dan bayangan sehingga terbentuk ilusi kedalaman (www.lincolmtom.com, 2011).

9. *Double Exposure Anaglyph*

Double exposure anaglyph adalah ketika teknik dalam pembuatan efek tersebut digunakan untuk menampakkan dua hal dalam satu kesatuan, bisa berbentuk ilustrasi, fotografi, desain grafis, atau media visual lainnya.

G. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Verbal

Data yang dikumpulkan dari kajian pustaka dengan cara mengumpulkan teori maupun materi dari buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan tema. Adapun data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan kajian puisi, teknik-teknik ilustrasi, efek visual *anaglyph*, buku ilustrasi, dan lain sebagainya.

b. Data Visual

Data yang didapatkan dari hasil dokumentasi yang berbentuk gambar maupun video. Data tersebut berupa dokumentasi yang berkaitan dengan buku dan teknik ilustrasi, efek visual *anaglyph*, tipografi, dan gaya ilustrasi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Kajian Pustaka

Adalah mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan berbagai bentuk karya literatur berbentuk buku, artikel, jurnal, dan sebagainya.

Dalam perancangan ini metode ini akan digunakan untuk mencari informasi mengenai puisi, kajian puisi, gaya dan teknik ilustrasi, buku ilustrasi, efek visual *anaglyph*, dan lain sebagainya.

b. Dokumentasi

Adalah mengumpulkan data yang berupa foto atau video yang berkaitan dengan tema. Dalam perancangan ini data yang dikumpulkan berupa dokumentasi yang berkaitan dengan buku ilustrasi, efek visual *anaglyph*, dan berbagai bentuk ilustrasi puisi.

c. Internet

Adalah data yang didapatkan dari situs web di internet yang memuat informasi yang dapat membantu proses perancangan ini. Situs-situs web tersebut berkaitan dengan efek visual *anaglyph*, puisi, ilustrasi, dan lain sebagainya. Media bisa berupa video, artikel, jurnal, gambar, dan lainnya.

H. Metode Analisis Data

Analisis data untuk perancangan ini akan menggunakan teori-teori semiotika untuk menganalisis puisi dan ilustrasi sehingga dapat ditemukan makna dan tanda-tanda yang dapat diterapkan pada ilustrasi. Adapun teori semiotika yang berkaitan erat dengan puisi adalah teori semiotika Michael Riffaterre. Teori hermeneutika sebagai interpretasi dan pemahaman teks juga akan digunakan dalam penafsiran puisi. Selain itu, penafsiran puisi melalui unsur bahasa kiasan juga akan dilakukan.

Dengan metode-metode tersebut diharapkan didapatkan kejelasan data yang terkait dengan kajian puisi, penentuan gaya ilustrasi, penerapan ilustrasi yang cocok dengan efek visual *double exposure anaglyph*, dan lain sebagainya, supaya tercapai tujuan dari perancangan.

I. Sistematika Perancangan

1. Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, batasan masalah, dan manfaat perancangan. Bab ini berisi

data kasar yang digunakan sebagai landasan latar belakang masalah, yang kemudian dirumuskan masalahnya sehingga dapat menentukan tujuan serta manfaat perancangan.

2. Identifikasi dan Landasan Teori

Dari rumusan masalah yang ada maka dicari data-data yang berkaitan agar kemudian diidentifikasi dan dianalisis sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada dan membantu dalam proses perancangan ini.

3. Konsep Perancangan

Dari rumusan masalah dan identifikasi data yang ada kemudian dilanjutkan tahap-tahap konsep perancangan. Ketika konsep sudah matang maka dilanjutkan dengan perancangan yang sesuai dengan tujuan perancangan yang ada.

4. Visualisasi

Berisi segenap pembahasan mengenai proses perancangan mulai dari visualisasi konsep awal sampai dengan visualisasi akhir.

5. Penutup

Kesimpulan dari semua data yang telah dianalisis kemudian dibuat perancangannya lalu menjelaskan secara keseluruhan hasil perancangan buku ilustrasi puisi-puisi karya Taufiq Ismail dengan efek visual *double exposure anaglyph* serta memberikan saran untuk penelitian atau perancangan selanjutnya.

J. Skematika Perancangan

